

# Panduan Penanganan dan Pelepasan

Untuk interaksi dengan  
spesies yang dilindungi  
dalam perikanan  
Selandia Baru.



Department of  
Conservation  
*Te Papa Atawhai*



## Tujuan panduan ini

Panduan ini dirancang agar para penangkap ikan dapat dengan mudah mengakses informasi yang dikeluarkan Conservation Services Programme mengenai metode praktik terbaik untuk penanganan dan perlakuan terhadap spesies yang dilindungi yang menjadi tangkapan sampingan (bycatch).

Para penangkap ikan bertanggung jawab atas penanganan secara tepat terhadap semua spesies yang dilindungi guna memaksimalkan peluang mereka untuk

bertahan hidup. Menangani spesies yang dilindungi dengan cara yang salah dapat secara signifikan mengurangi peluang mereka untuk bertahan hidup serta memiliki dampak jangka panjang pada keberlangsungan spesies tersebut.

**Praktik penanganan dengan benar juga dapat mengurangi risiko cedera terhadap awak kapal. Panduan ini menyediakan informasi mengenai:**

- Metode penanganan yang benar dan yang tidak benar.
- Kelompok-kelompok spesies utama yang dilindungi yang tertangkap di perikanan Selandia Baru.
- Langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan awak kapal.



Department of  
Conservation  
*Te Papa Atawhai*

# Prinsip-prinsip penanganan

Merekam semua interaksi dengan spesies yang dilindungi merupakan persyaratan hukum di perikanan Selandia Baru. Walaupun tidak ilegal jika secara tidak sengaja menangkap spesies yang dilindungi ketika melakukan penangkapan ikan secara komersial, tetapi menjadi ilegal jika tidak melaporkan penangkapan spesies yang dilindungi tersebut.

## Prinsip 1

Keselamatan kapal dan awaknya merupakan yang terpenting.

Awak kapal harus selalu mementingkan keselamatan pribadi mereka terlebih dahulu ketika menangani spesies yang dilindungi. Memastikan peralatan perlindungan pribadi (PPP) yang tepat memang digunakan untuk melindungi dari hal-hal seperti luka, gigitan dan sengatan.

## Prinsip 2

Semua langkah yang masuk akal harus dilakukan.

Kehati-hatian harus dilakukan untuk melepaskan spesies yang dilindungi hidup-hidup. Ambil langkah-langkah untuk mengurangi stres bagi hewan dan tangani dengan hati-hati guna meminimalkan bahaya atau cedera lebih lanjut.

## Prinsip 3

Mengembalikan spesies yang dilindungi ke laut.

Operator diharapkan untuk mengambil semua langkah yang masuk akal guna memastikan tangkapan sampingan dikembalikan ke air secepat mungkin sebisanya dan dengan cara yang tidak mengurangi peluang untuk bertahan hidup.

## Prinsip 4

Menyimpan spesies yang dilindungi.

Menyimpan bagian mana pun dari bangkai spesies yang dilindungi adalah pelanggaran menurut Undang-Undang Hidupan Liar 1953. Kecuali jika pengamat perikanan memerlukannya, hewan harus dikembalikan ke laut secara utuh.

## Prinsip 5

Merekam semua interaksi dengan spesies yang dilindungi.

Merekam semua interaksi dengan spesies yang dilindungi termasuk benturan kapal (burung laut yang terkena benturan kapal dan tidak bisa terbang sendiri). Pengamat perikanan memasukkan laporan mereka sendiri mengenai interaksi dengan spesies yang dilindungi dan hal ini tidak mencabut kewajiban kapal untuk melaporkan tangkapannya.

## Prinsip 6

Mengetahui batasan pemicu kejadian.

Beri tahu petugas penghubung Anda dalam waktu 24 jam jika terjadi pemicu pelanggaran.

# Penanganan Praktik Terbaik

Bagian ini menguraikan prosedur penanganan praktik terbaik bagi spesies yang dilindungi yang mungkin ditemukan penangkap ikan.

Sangatlah penting untuk menangani spesies yang tidak boleh disimpan dengan hati-hati guna memastikan agar mereka memiliki peluang terbaik untuk bertahan hidup setelah tertangkap. Praktik penanganan dengan benar juga mengurangi potensi risiko cedera pada awak kapal.

## Konten

Burung Laut	1
Anjing Laut dan Singa Laut	4
Lumba-Lumba dan Paus	6
Ikan Hiu	8
Ikan Pari	10
Penyu	12
Ular Laut	14



## PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Burung Laut

Burung besar dapat menyebabkan luka gigitan serius, karenanya disarankan untuk memakai sarung tangan dan pelindung mata jika menangani burung laut.

Lumpuhkan paruh dan kakinya dengan pegangan kuat untuk menghindari gigitan dan luka-luka.

Pegang burung di sekitar pinggang Anda, jauhkan dari wajah Anda.



lumpuhkan kaki dan paruh

Semua burung laut di Selandia Baru dilindungi kecuali burung black backed gull. Risiko tertinggi untuk burung laut muncul jika pada saat operasi penangkapan ikan ada sejumlah besar burung laut yang sedang mencari makan.

Jika terlihat ada burung laut di tali pancing, hentikan kapal untuk mengurangi tarikan di tali. Saat burung berada dekat jangkauan, dengan lembut bawa ke kapal menggunakan tangan atau jaring. Jangan menarik burung dari atas tali pancing karena mungkin bisa menyebabkan cedera lebih lanjut. Jangan memegang burung dari ujung sayapnya karena mungkin bisa mematahkan sayap.

Dengan salah seorang awak kapal memegang burung, awak kapal lainnya bisa dengan hati-hati mencabut peralatan pancing dari binatang.

**Burung kecil:** misalnya burung petrel badai (storm petrel), petrel penyelam (diving petrel).

Burung dapat dipegang dalam satu tangan dengan bagian punggungnya berada di telapak tangan dan lehernya di antara jari telunjuk dan jari tengah.

Burung kecil



Burung ukuran sedang



**Burung berukuran sedang:** misalnya burung petrel, shearwater. Pegang badan burung dengan kedua tangan dengan sayap terlipat. Jika kepalanya perlu juga ditahan, pegang burung di bagian leher atau paruh tanpa menutupi lubang hidung.

**Burung besar:** misalnya albatros. Pegang tubuh dan sayap yang terlipat di lengan Anda atau bertlut di atas burung dan menahan burung dengan kaki Anda. Tahan kepalanya dengan memegang leher atau paruh tanpa menutupi lubang hidungnya.

**Penguin:** Pegang penguin erat-erat di bagian lehernya. Pegang penguin di bawah lengan Anda untuk menahan siripnya.

**Burung gannet dan shag:** Tahan kepalanya dengan erat dan pertahankan pegangan untuk mencegah gigitan. Pegang burung, dengan sayap terlipat, ke arah tubuh. Jangan menutup paruhnya.

Burung besar



Penguin



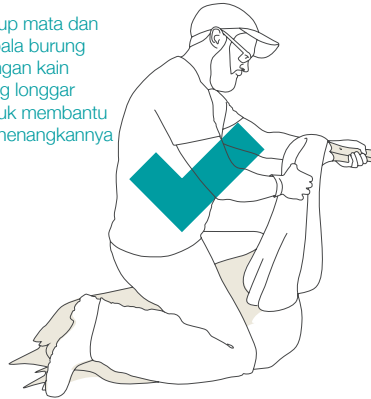
## Jika seekor burung laut yang masih hidup mendarat di kapal

- Setelah burung laut naik ke kapal, bergeraklah perlahan-lahan dan tanpa suara di dekatnya.
- Jauhkan paruh burung dari wajah Anda untuk mencegah cedera.
- Tutup mata dan kepala burung dengan kain yang longgar untuk membantu menenangkannya, sambil memastikan lubang hidungnya tetap terbuka. Untuk burung gannet, yang tidak memiliki lubang hidung, biarkan paruhnya sedikit terbuka.
- Lipat sayap ke posisi istirahat dan tahan dengan lembut tetapi erat ke arah tubuh burung. Jangan menekan ke bagian dadanya karena hal ini mungkin menyebabkan kerusakan. Jangan pernah menahan paruh atau kaki dengan tali atau pita.

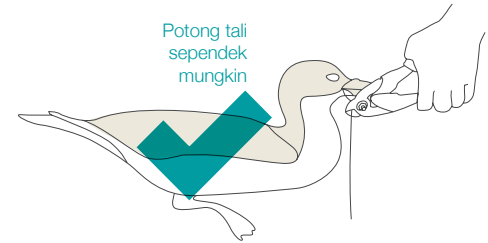
## Cara melepaskan kail

- Dengan salah seorang awak kapal memegang burung, awak kapal lainnya bisa mencabut peralatan pancing dari binatang.

Tutup mata dan kepala burung dengan kain yang longgar untuk membantu menenangkannya

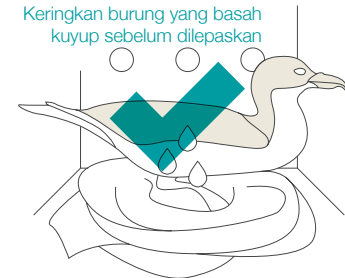


- Kail yang terlihat ada di paruh atau di leher dapat digunting. Luruskan kawat dengan tang atau potong kawat dengan gunting jika menarik kail keluar dari jaringan.
- Jika kail tertelan, potong tali pancing sedekat mungkin dengan mulut. Jangan mencoba menarik kail ke luar dari dalam burung. Buka lilitan dan potong tali pancing yang menjerat sayap, tubuh atau kaki burung.



- Burung yang basah kuyup akan perlu dikeringkan dahulu sebelum dilepaskan. Keringkan air yang berlebihan dengan hati-hati menggunakan kain. Tempatkan burung di dalam kotak yang memiliki lubang udara di ruang terlindung jauh dari sinar matahari dan angin. Handuk yang ditempatkan di bagian bawah kotak akan membantu menyerap air yang berlebihan dari burung. Jangan tempatkan kotak di ruang kemudi atau dapur yang panas. Binatang itu siap dibebaskan ketika bulu-bulunya sudah kering dan terlihat tanggap dan siaga.

Keringkan burung yang basah kuyup sebelum dilepaskan



## Mengembalikan burung laut yang masih hidup ke laut

- Untuk melepaskan burung, perlahan atau hentikan kapal, tempatkan burung di pagar geladak, dan ketika sayapnya membentang, biarkan burung terbang. Jika burung tidak terbang dengan sendirinya, dengan lembut turunkan ke sisi kapal menggunakan jaring tangan.
- Catat semua tangkapan, dengan mencatat juga nomor pita kaki yang dipasang di binatang. Jika binatang itu mati dan tidak dikembalikan ke darat untuk nekropsi, nomor pita di kaki harus dicatat dan/atau difoto sebelum mengembalikan burung ke laut.



Perlahan atau hentikan kapal, tempatkan burung di pagar geladak, dan ketika sayapnya membentang, biarkan burung terbang

## Penanganan yang tidak benar



- Jangan menggunakan galah atau benda tajam dalam kontak langsung dengan burung laut.
- Jangan menarik burung ke kapal dengan tali snood.
- Jangan menendang, memukul, melempar atau mendorong burung laut dengan keras, atau memaparkannya ke trauma fisik lainnya.
- Hindari melakukan tindakan dan gerakan tiba-tiba yang mungkin menakutkan burung laut.
- Jangan melemparkan burung laut ke udara ketika melepaskannya.
- Jangan mengangkat atau memegang burung laut di bagian leher atau sayapnya.

# Anjing Laut dan Singa Laut



**PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Anjing Laut dan Singa Laut**

Anjing laut bisa bergerak cepat di permukaan yang licin. Ketika tersudutkan mereka mungkin akan menyerang dan dapat menggigit.

Gigitan anjing laut dapat menyebabkan cabikan parah dan infeksi. Gigitan harus ditangani secara hati-hati dan nasihat atau pemeriksaan medis diperlukan.



Anjing laut dan singa laut dapat membawa sejumlah penyakit infeksi yang dapat menulari manusia. Menangani mamalia laut harus diusahakan seminimal mungkin. Semua mamalia laut yang mati dan dikembalikan ke laut harus ditandai dengan belitan benang di sekitar moncong atas atau bawah untuk menghindari penghitungan ganda jika tertangkap kembali.

**Jika binatang yang masih hidup naik ke atas geladak**

- Anjing laut harus segera dilepaskan sesegera mereka naik ke geladak.
- Anjing laut harus dibatasi hanya berada di area di geladak yang dekat dengan tempat yang paling mungkin bagi mereka untuk melarikan diri, dan dicegah masuk ke bagian lain di kapal.

**Mengembalikan anjing laut yang masih hidup ke laut**

- Semburan dari selang air bertekanan tinggi dapat memaksa binatang untuk bergerak. Kayu atau bilahan kayu dapat juga digunakan sebagai perintang yang dapat dipindahkan untuk menghalau anjing laut.
- Jika anjing laut terluka, anjing laut itu harus dikembalikan ke air karena mengobati anjing laut yang terluka memerlukan keterampilan spesialis dan menahannya di kapal akan menambah stres bagi hewan tersebut.



Gunakan semburan air atau buat perintang untuk menghalau anjing laut



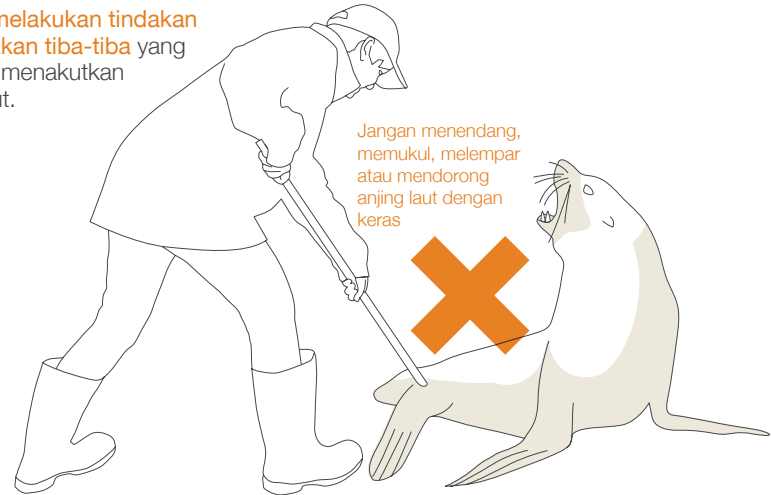
## Menangani binatang yang sangat kecil



- Anjing laut kecil dapat digendong dengan mengangkat ekornya dengan satu tangan dan sirip depannya dengan tangan lain sambil menahan perutnya di lengan Anda sebagaimana digambarkan dalam diagram. Jika metode ini yang dipakai harap sangat berhati-hati terhadap gigitan.

## Penanganan yang tidak benar

- **Jangan menggunakan galah atau benda tajam** dalam kontak langsung dengan anjing laut.
- **Jangan menendang, memukul, melempar atau mendorong anjing laut dengan keras**, atau memaparkannya ke trauma fisik lainnya.
- **Hindari melakukan tindakan dan gerakan tiba-tiba** yang mungkin menakutkan anjing laut.



# Lumba-Lumba dan Paus

## PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Lumba-Lumba dan Paus

Kemungkinan cedera adalah diserang, tersandung atau digigit oleh lumba-lumba.

Jangan menduduki/ mengangkangi lumba-lumba di belakang sirip dorsal karena lumba-lumba memiliki ekor yang kuat dan mungkin menendang.



Di perairan Selandia Baru ada berbagai jenis lumba-lumba dan paus yang dilindungi. Mereka bisa secara tidak sengaja tertangkap dalam berbagai penangkapan ikan, meskipun sebagian besar tertangkap dalam pukat harimau atau set net.

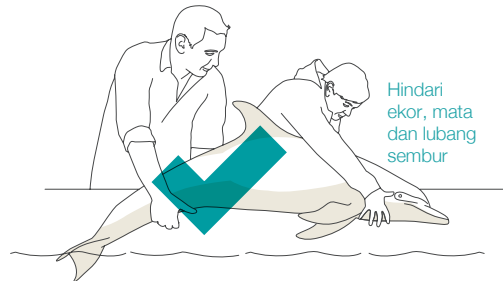
Bilamana dimungkinkan, bebaskan lumba-lumba atau paus dari alat penangkap ikan tanpa harus membawanya ke geladak.

### Jika binatang yang masih hidup naik ke atas geladak

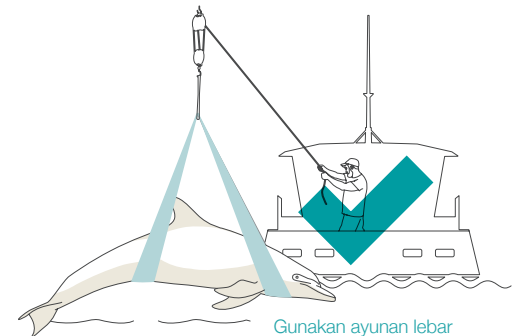
- Lumba-lumba harus segera dilepaskan sesegera mereka naik ke geladak.

### Mengembalikan lumba-lumba yang masih hidup ke laut

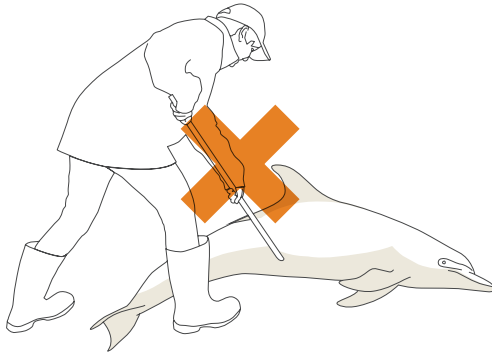
- Setelah hewan itu dibebaskan dari alat penangkap ikan, hewan itu bisa dilepaskan dengan hati-hati ke air.
- Dua awak kapal atau lebih mungkin perlu mengangkat lumba-lumba; pegang lumba-lumba di depan sirip dorsal sambil menahan sirip pektoral di dekat tubuh Anda. Hati-hati dengan ekornya, dan hindari mata serta lubang sembur.



- Sebagai alternatif, hewan bisa dikembalikan ke laut menggunakan ayunan lebar. Jangan gunakan kabel tipis.
- Jika lumba-lumba terluka, lumba-lumba itu harus dikembalikan ke air karena mengobati mamalia laut yang terluka memerlukan keterampilan spesialis dan menahannya di kapal akan menambah stres bagi hewan tersebut.

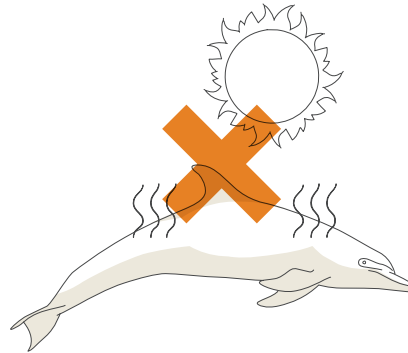


## Penanganan yang tidak benar:



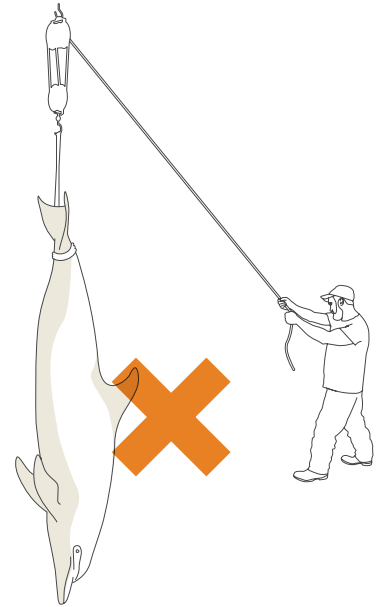
Jangan menendang, memukul, melempar, mendorong, menggunakan galah atau benda tajam lainnya untuk memindahkan lumba-lumba.

Jangan menutup atau menuangkan air ke lubang sembur.



Jangan biarkan lumba-lumba terpapar ke sinar matahari untuk periode waktu yang lama.

Hindari melakukan tindakan dan gerakan tiba-tiba yang mungkin menakutkan lumba-lumba.



Jangan mengangkat atau menarik lumba-lumba di bagian ekornya karena hal ini dapat merusak tulang belakang.

## PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Ikan Hiu

Perlakukan semua ikan hiu seperti masih hidup, karena bahkan ikan hiu yang kelihatannya seperti mati pun bisa tiba-tiba menyerang dan menyebabkan cedera.

Kemungkinan cedera yang disebabkan oleh ikan hiu termasuk diserang, tersandung atau digigit.



Bilamana mungkin, hindari bekerja di dekat rahang ikan hiu. Masukkan barang padat ke antara rahang hiu untuk mencegah gigitan.

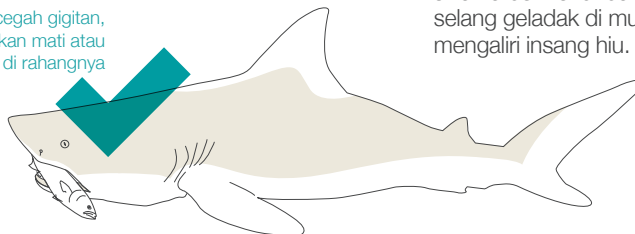
Di perairan Selandia Baru ada lima jenis hiu yang dilindungi. Mereka bisa secara tidak sengaja tertangkap dalam berbagai penangkapan ikan.

Bilamana dimungkinkan, bebaskan hiu dari alat penangkap ikan tanpa harus membawanya ke geladak. Hal ini meminimalkan risiko rusaknya organ bagian dalam untuk hewan.

### Jika ikan hiu mendarat di geladak

- Jika ikan hiu itu besar dan aktif, biarkan lelah dahulu sebelum mendekatinya.
- Perlakukan semua ikan hiu seperti masih hidup.
- Setelah aman untuk melakukannya, cobalah mengembalikan ikan hiu dengan memasukkan kepalanya terlebih dahulu ke dalam air.
- 1-2 orang mungkin diperlukan untuk menangani hiu tergantung pada ukurannya.
- Selalu mencoba menjaga hiu agar berada dalam posisi horizontal dan menyamping untuk mengurangi risiko kerusakan internal.

Untuk mencegah gigitan, tempatkan ikan mati atau tongkat di rahangnya



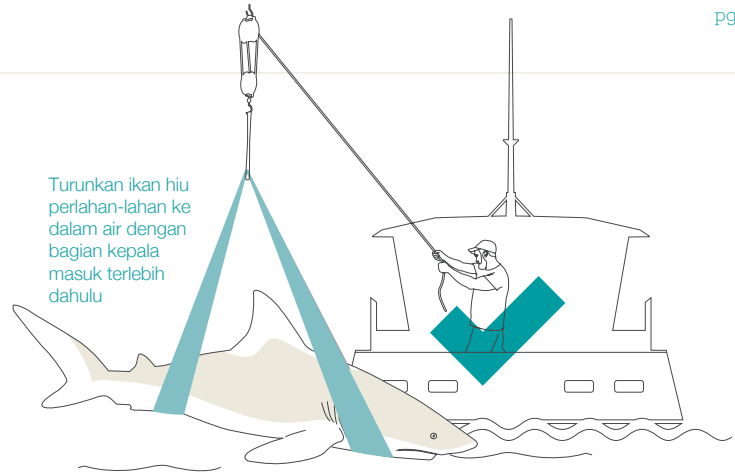
### Cara memperlakukan ikan hiu yang ada di geladak

Untuk penangkapan ikan dengan tali:

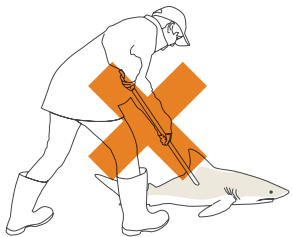
- Pegang ikan hiu dengan erat di belakang kepala dan di sekitar ekornya menggunakan sarung tangan dan/atau handuk basah, dan lalu coba untuk melepaskan kail.
- Jika kail tidak dapat dilepaskan dengan mudah, tali harus dipotong sedekat mungkin dengan mulutnya.
- Untuk menenangkan ikan hiu, balikkan ke punggungnya atau tempatkan handuk basah di atas matanya.
- Jika harus menunda pelepasannya, tempatkan selang geladak di mulut ikan hiu sehingga air mengalir insang hiu.

## Mengembalikan ikan hiu yang masih hidup ke laut

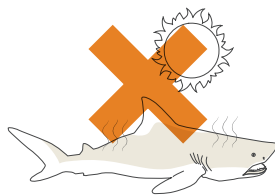
- Turunkan ikan hiu perlahan-lahan ke dalam air dengan bagian kepala masuk terlebih dahulu dan lepaskan. **Jangan melemparkannya.**
- Mungkin perlu menghadapkan hiu ke arah arus dan berenang beberapa menit untuk membantu pemulihannya sebelum hiu berenang menjauh.
- Hiu kecil dapat dibebaskan oleh satu orang.
- Hiu besar mungkin memerlukan dua orang untuk mengangkat dan memegang hiu.
- Hiu yang sangat besar mungkin perlu diangkat dengan menggunakan ayunan lebar.
- Jangan menggunakan kawat atau kabel tipis.
- Jangan melepaskan hiu dengan tali masih menempel.



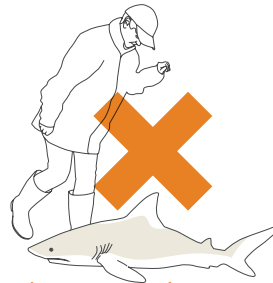
## Penanganan yang tidak benar



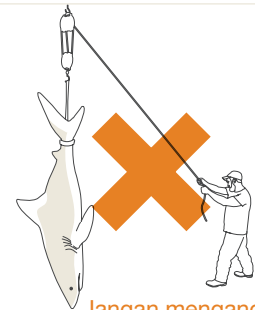
Jangan menggunakan galah atau benda tajam dalam kontak langsung dengan ikan hiu. Galah hanya untuk dipakai untuk mengontrol tali.



Jangan biarkan ikan hiu terpapar ke sinar matahari untuk periode waktu yang lama.



Jangan menendang, memukul, melempar atau mendorong ikan hiu dengan keras, atau memaparkannya ke trauma fisik lainnya.



Jangan memotong sirip atau bagian tubuh lainnya untuk melepaskan ikan hiu dari jeratan peralatan penangkap ikan.

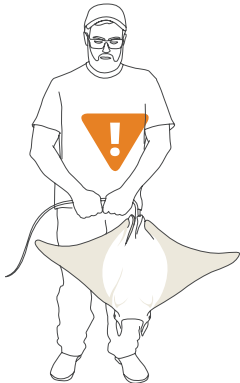
Jangan mengangkat hiu di bagian ekornya, kepalanya atau celah insangnya.

**PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Ikan Pari**

Kemungkinan cedera termasuk tersandung, sengatan dan luka-luka, serta reaksi alergi terhadap lendir perlindungan.

Bilamana mungkin, hindari bekerja di sekitar ekor karena ikan pari dapat menyerang ke semua arah.

Jangan mengangkat ikan pari di bagian ekornya.

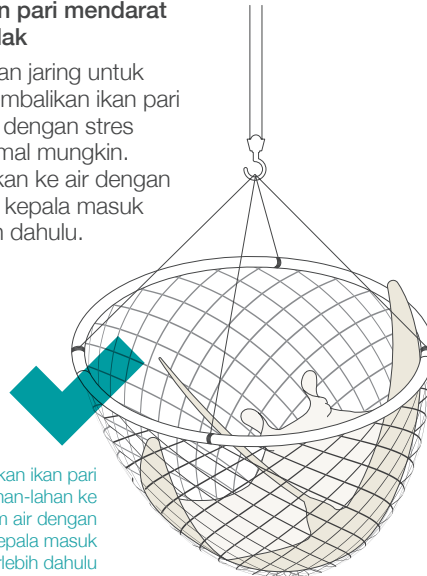


Di perairan Selandia Baru ada dua spesies ikan pari yang dilindungi. Ikan pari bisa tertangkap dalam berbagai jenis penangkapan ikan, meskipun yang paling biasa adalah menjadi tangkapan samping penangkapan ikan dengan purse seine dan rawai permukaan (surface longline).

Jika mungkin, ikan pari yang dilindungi harus dilepaskan saat jaring masih berada dalam air untuk menghindari kerusakan dan stres.

**Jika ikan pari mendarat di geladak**

- Gunakan jaring untuk mengembalikan ikan pari ke laut dengan stres seminimal mungkin. Lepaskan ke air dengan bagian kepala masuk terlebih dahulu.



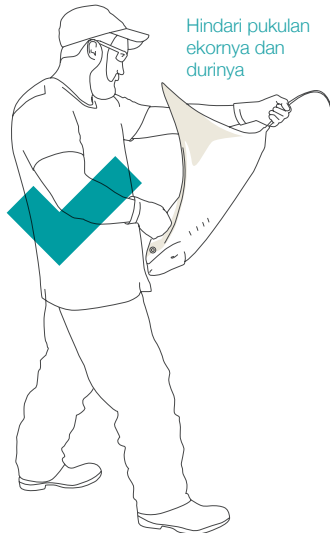
Turunkan ikan pari perlahan-lahan ke dalam air dengan bagian kepala masuk terlebih dahulu

**Cara memperlakukan ikan pari yang masih hidup di geladak**

- Jauhkan jari Anda dari mulut ikan pari dan pegang ikan jauh dari badan Anda untuk menghindari pecutan ekornya dan durinya.
- Untuk ikan pari kecil jauhkan ekornya dan angkat menggunakan spirakel atau moncongnya.
- Untuk ikan pari berukuran sedang, jauhkan ekornya dan angkat di bagian moncongnya atau spirakelnya (bukaan di belakang mata).
- Untuk ikan pari besar paling baik adalah meluncurkan hewan itu di geladak ke tempat pembuangan air. Selalu perhatikan ekornya karena ikan pari memiliki kemampuan untuk menyerang ke semua arah.

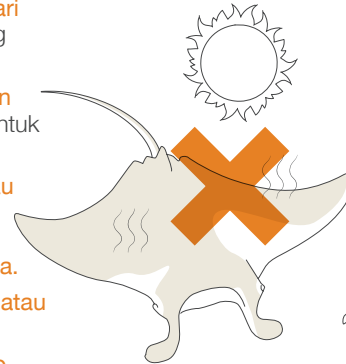
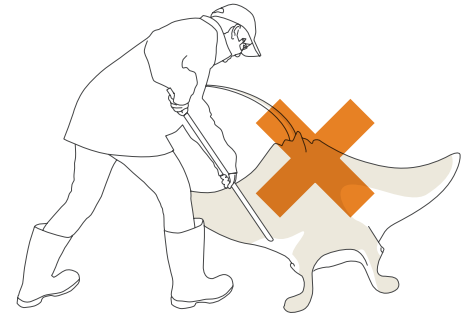
## Mengembalikan ikan pari ke laut

- Turunkan ikan pari kecil sampai ukuran menengah perlahan-lahan ke air dengan bagian kepala masuk dahulu dan lepaskan. **Jangan melemparkannya.**
- Ikan pari besar dapat dilepaskan dengan menempatkan mereka ke dalam jaring, plastik, atau kanvas yang dapat diangkat dan diturunkan ke dalam air.



## Penanganan yang tidak benar

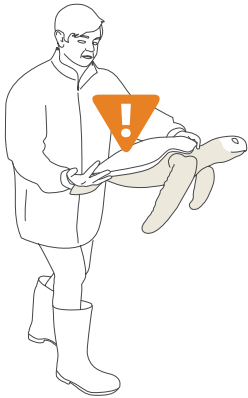
- **Jangan menggunakan galah atau benda tajam** dalam kontak langsung dengan ikan pari.
- **Jangan menendang, memukul, melempar atau mendorong** ikan pari dengan keras, atau memaparkannya ke trauma fisik lainnya.
- **Jangan biarkan ikan hiu terpapar ke sinar matahari** untuk periode waktu yang lama.
- **Jangan menggotong ikan pari di bagian ekornya** untuk menghindari sengatan.
- **Jangan menggotong atau memindahkan ikan pari dengan menggunakan bagian bukan insangnya.**
- **Jangan memotong ekor atau penyengat ikan pari.**
- **Jangan melubangi sayap ikan pari** untuk memasukkan tambang atau tali untuk melepaskannya.



**PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU: Keselamatan Di Sekitar Penyu**

Pastikan tangan Anda tidak berada di tempat sirip dapat menghimpitkannya ke cangkang.

Penyu memiliki rahang yang kuat, jadi jauhkan semua jari, tangan dan jari kaki dari mulut penyu untuk menghindari digigit.



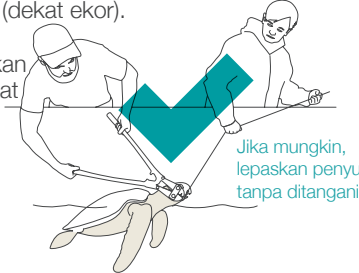
Di perairan Selandia Baru ada lima spesies penyu yang dilindungi. Mereka dapat secara tidak sengaja tertangkap oleh berbagai penangkap ikan, tetapi yang paling sering adalah tertangkap oleh rawai permukaan.

Jika terlihat ada penyu di tali pancing, perlahankan untuk mengurangi trauma pada hewan.

Jika mungkin, lepaskan penyu tanpa ditangani dengan hati-hati membawa binatang itu sedekat mungkin ke kapal. Lalu potong tali dengan menggunakan pemotong tali bergagang panjang sedekat mungkin ke hewan tersebut atau gunakan pelepas kaitan untuk melepaskan kail.

**Jika penyu harus dibawa ke atas kapal**

- Gunakan jaring celup untuk membawanya ke kapal.
- Berhati-hatilah ketika menangani penyu, mereka memiliki rahang yang kuat, jadi jauhkan jari tangan dan kaki dari mulut penyu. Jangan menaruh tangan di tempat sirip dapat menghimpitkannya ke cangkang mereka. Angkat penyu dengan satu tangan di bagian depan cangkang (di atas kepala) dan satu tangan lain di bagian belakang (dekat ekor). Dua awak kapal mungkin diperlukan untuk mengangkat binatang berukuran besar.



Jika mungkin, lepaskan penyu tanpa ditangani

**Cara memperlakukan penyu yang masih hidup di geladak**

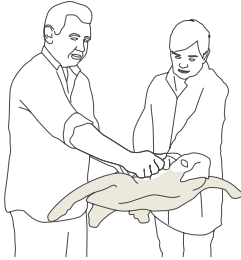
- Jika penyu kelihatannya lelah atau tidak bernyawa, maka penyu perlu dibawa ke kapal untuk direhabilitasi.
- Jika bintang itu tidak aktif, mungkin ada air di dalam paru-parunya. Angkat sirip belakang setinggi 20 cm untuk minimum 4 jam. Ban bisa menjadi platform yang baik untuk ini.
- Tempatkan penyu di lokasi yang teduh dan tutup dengan handuk yang dibasahkan menggunakan air laut, dengan membiarkan lubang hidungnya tidak tertutup. Basahkan terus dengan menyemprotkan air laut.
- Sering kali memeriksa bagaimana pemulihannya dengan menggunakan tes refleks: cubit perlahan ekor penyu untuk mengukur reaksi.



## Mengembalikan penyu ke laut



Angkat penyu dari tengah-tengah bagian depan dan belakang cangkang



- Menghindari menggunakan peralatan atau mengangkat mereka dengan cara yang mungkin dapat menyebabkan luka-luka, karena hal ini bisa mengakibatkan infeksi dan mortalitas setelah dilepaskan.
- Ketika penyu sudah pulih, kembalikan penyu dengan hati-hati ke air dari titik terendah di kapal. Lepaskan kepala dahulu, saat kapal berdiam dan baling-baling tidak bekerja. Pastikan agar penyu jauh dari kapal sebelum kapal bergerak lagi.

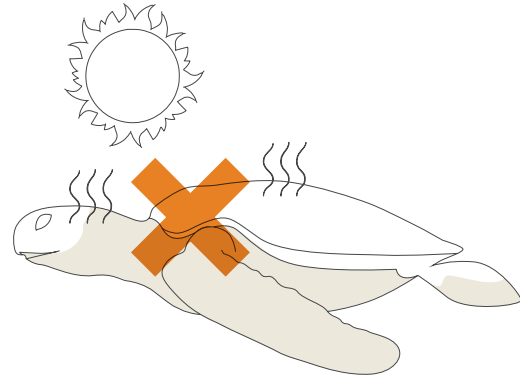
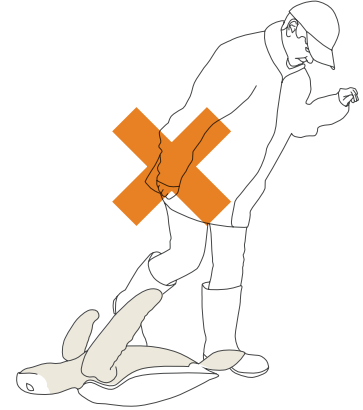
Hentikan kapal untuk melepaskan penyu



Penyu besar, misalnya penyu belimbing mungkin terlalu besar untuk diangkat dengan tangan dan akan perlu dibebaskan menggunakan tali

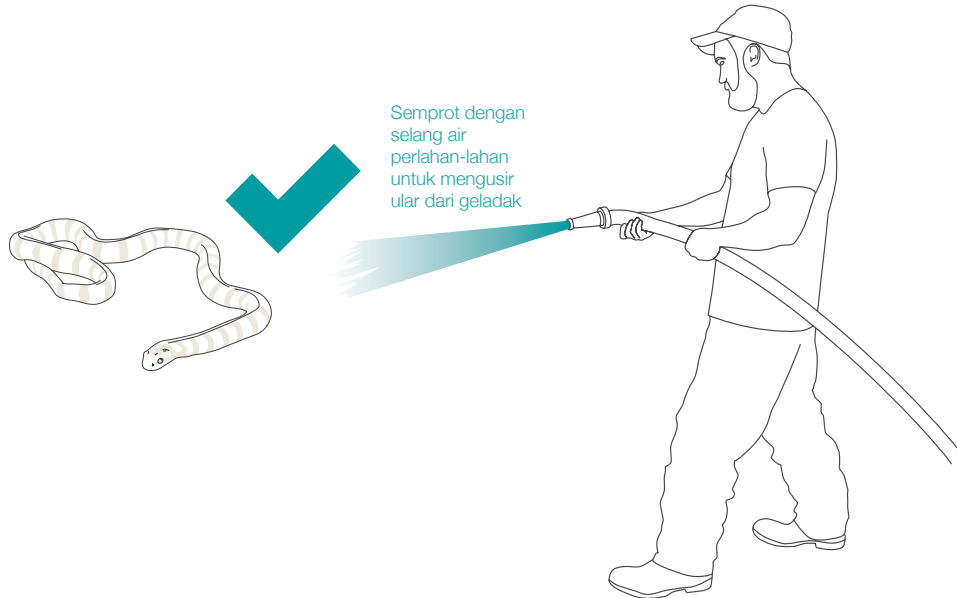
## Penanganan yang benar

- **Jangan menggunakan galah atau benda tajam** dalam kontak langsung dengan penyu.
- **Jangan biarkan ikan hiu terpapar ke sinar matahari** untuk periode waktu yang lama.
- **Jangan menendang, memukul, melempar atau mendorong burung laut dengan keras**, atau memaparkannya ke trauma fisik lainnya.
- **Jangan biarkan penyu dalam posisi terbalik** karena mereka tidak bisa bernapas dalam posisi ini.
- **Jangan menggotong atau mengangkat penyu dengan menggunakan bagian ekor, sirip atau bagian sisi cangkangnya.**



 **PIKIRKAN TERLEBIH DAHULU:  
Keselamatan Di Sekitar Ular Laut**

Ular laut sangat berbisa dan tidak boleh dipegang, untuk mengembalikannya ke laut, semprot dengan selang air perlahan-lahan agar keluar dari geladak.



Semprot dengan selang air perlahan-lahan untuk mengusir ular dari geladak